

**PENERAPAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP PENURUNAN
MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I DI POLI OBGIN
RSUD WONOSARI**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Oleh

Ratna Fadhila

D3. KP. 21. 05259

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP PENURUNAN
MUAL MUNTAH IBU HAMIL TRIMESTER I DI POLI OBGYN
RSUD WONOSARI**

Disusun Oleh:

Ratna Fadhila

D3.KP.21.05259

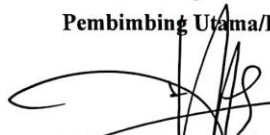
Telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Utama/Penguji I


Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping/Penguji II


Jwi Murwati, S.ST

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga


Agnes Erida Wljayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Fadhila

NIM : D3KP2105259

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul KTI : Penerapan aromaterapi lemon terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I di Poli Obsgin RSUD Wonosari

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli belu pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis Ilmiah ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain. Kecuali Dosen Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentun hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 6.000

.....

NIM.

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda yang dibawah ini:

Nama : Ratna Fadhila

NIM : D3KP2105259

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutka secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokuen ilmih ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, makan penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

.....

NIM.

MOTTO

“Dan barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.”

(Q.S. At-Thalaaq: 4)

“Lakukan hal kecil dengan cinta yang besar agar memperoleh hasil yang maksimal.”

(Anonim)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar satria)

“Do’a tanpa usaha itu bohong, usaha tanpa do’a itu sombong”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT saya telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Sehingga, dengan rasa syukur, bangga dan bahagia Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan jiwa, raga, material dan sosial
2. Diri sendiri yang sudah berusaha dan berjuang sampai titik saat ini, serta selalu menguatkan dan meyakinkan bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
3. Orang tua saya bapak Darman dan ibu Surami yang telah memberi dukungan, kasih sayang, dan bantuan baik secara materi, finansial, maupun spiritual. Saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk kalian, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang.
4. Segenap dosen STIKES Wira Husada, terutama Bu Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bu Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep yang sudah merelakan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing saya.
5. Kakak dan saudara ipar saya yang selalu memberi dorongan dan motivasi hingga bisa sampai tahap saat ini. Semoga selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan rezeki yang lancar.
6. Sahabat saya Inne, Windi, dan Hanik yang selalu memberi dukungan dan setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.
7. Teman sepembimbingku, lia dan safitri yang saling membantu dalam menyusun KTI ini
8. Teman satu kelas saya yang selalu saling support jangan lupakan memori kita di kampus ya *friend. All of you won't forgetten in my mind*
9. Sahabat SMA saya, vivit dan caca, seperti grub kita “pejuang sukses” semoga kesuksesan segera kita dapatkan setelah kita berjuang ya guysss.

**PENERAPAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP PENURUNAN
MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI POLI OBSGIN
RSUD WONOSARI**

Ratna Fadhila¹, Maria Margaretha Marsiyah²

INTISARI

Latar Belakang : Selama masa kehamilan terjadi beberapa perubahan baik secara fisik, fisiologis dan psikologis. Perubahan fisiologis yang terjadi karena adanya peningkatan hormon HCG, yang dapat menimbulkan mual muntah. Mual muntah yang terjadi secara berkelanjutan akan menjadi *hiperemesis gravidarum* yang dapat membahayakan ibu dan janinnya. Upaya ibu hamil untuk mengontrol *emesis gravidarum*, yaitu dengan terapi farmakologi, berupa pemberian obat-obatan dan terapi non farmakologi seperti pemberian aromaterapi salah satunya aromaterapi lemon.

Tujuan : Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk melakukan dan memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan penerapan aromaterapi lemon untuk menurunkan mual muntah dengan diagnosis keperawatan nausea di Poli Obsgin RSUD Wonosari.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua responden ibu hamil trimester I dengan mual muntah, yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan data.

Hasil : Terdapat penurunan skor mual muntah pada responden 1 dari skor 6 menjadi skor 3 dan responden 2 dari skor 12 menjadi skor 6, namun tidak terdapat penurunan kategori mual muntah pada kedua responden yaitu tetap berada pada kategori ringan.

Kesimpulan : Adanya penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I setelah penerapan aromaterapi lemon pada kedua responden di Poli Obsgin RSUD Wonosari.

Kata kunci : aromaterapi lemon, mual muntah

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE APPLICATION OF LEMON AROMATHERAPY IN REDUCING
NAUSEA AND VOMITING IN FIRST-TRIMESTER PREGNANT WOMEN
AT THE OBSTETRICS AND GYNECOLOGY CLINIC IN RSUD
WONOSARI**

Ratna Fadhila¹, Maria Margaretha Marsiyah²

ABSTRACT

Background : During pregnancy, various physical, physiological, and psychological changes occur. One of the physiological changes is an increase in HCG hormone levels, which can lead to nausea and vomiting. Persistent nausea and vomiting can progress to hyperemesis gravidarum, a condition that can endanger both the mother and the fetus. To manage emesis gravidarum, pregnant women may use pharmacological treatments, such as medications, as well as non-pharmacological therapies, including the use of aromatherapy, with lemon aromatherapy being one such option.

Tujuan : This research aims to provide and implement nursing care for first-trimester pregnant women through the application of lemon aromatherapy to reduce nausea and vomiting, with a nursing diagnosis of nausea at the Obstetrics and Gynecology Clinic in RSUD Wonosari.

Method : This research utilizes a case study method with a nursing care approach, focusing on two first-trimester pregnant women experiencing nausea and vomiting. The respondents were selected based on specific inclusion and exclusion criteria for data collection.

Results: There was a reduction in nausea and vomiting scores for Respondent 1 from a score of 6 to 3, and for Respondent 2 from a score of 12 to 6. However, there was no change in the nausea and vomiting category for either respondent, both remaining in the mild category.

Conclusion : There was a reduction in nausea and vomiting in first-trimester pregnant women after the application of lemon aromatherapy in both respondents at the Obstetrics and Gynecology Clinic in RSUD Wonosari.

Keywords : lemon aromatherapy, nausea and vomiting

¹A Student of STIKES Wira Husada Nursing Study Program, Diploma III

²A lecturer of STIKES Wira Husada Nursing Study Program, Diploma III

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “*Penerapan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I di Poli Obsgin RSUD Wonosari*” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada:

1. dr. Diah Prasetyorini, M.Sc selaku direktur RSUD Wonosari yang telah menyediakan lahan untuk melakukan studi kasus.
2. Dr. Dra., Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKes Wira Husada Yogyakarta
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing dan Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu
5. Jwi Murwati, S.ST selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu
6. Kedua orang tua, kakak, dan saudara saya yang selalu memberi motivasi, dukungan, dan mendoakan selama proses penyusunan
7. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga yang selalu membantu dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini belum sempurna, besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran dan kritik membangun yang akan penulis gunakan sebagai perbaikan. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi pedoman melakukan implementasi Karya Tulis Ilmiah.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Dasar Kehamilan.....	7
1. Pengertian Kehamilan	7
2. Tanda-tanda Kehamilan.....	7
3. Klasifikasi Kehamilan	9
4. Perubahan Fisiologi Kehamilan Trimester Pertama	10
5. Perubahan Psikologis Pada Kehamilan Trimester Pertama.....	16
6. Ketidaknyamanan Dalam Kehamilan Trimester I	17
7. Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I	18
B. Konsep Dasar <i>Emesis Gravidarum</i>	23
1. Definisi <i>Emesis Gravidarum</i>	23
2. Etiologi Mual Muntah	24

3. Klasifikasi Mual Muntah.....	25
4. Manifestasi Klinis Mual Muntah.....	26
5. Patofisiologi Mual Muntah.....	26
6. Pemeriksaan Penunjang Mual Muntah.....	27
7. Penatalaksanaan Mual Muntah.....	27
8. Komplikasi <i>Emesis Gravidarum</i>	30
C. Konsep Asuhan Keperawatan	31
1. Pengkajian Fokus	31
2. Pathway Mual Muntah Ibu Hamil	33
3. Diagnosis Keperawatan	43
4. Rencana Keperawatan	43
5. Implementasi	46
6. Evaluasi.....	47
D. Konsep Aromaterapi.....	47
1. Konsep Dasar Aromaterapi Lemon	47
2. Jurnal Pendukung	56
E. Kerangka Teori.....	60
F. Kerangka Konsep	61
BAB III METODE STUDI KASUS	62
A. Rancangan Studi Kasus.....	62
B. Subyek Studi Kasus	62
C. Fokus Studi	63
D. Definisi Operasional Dari Fokus Studi	64
E. Instrumen Studi Kasus	64
F. Metode Pengumpulan Data	66
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	66
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	66
I. Analisis Data dan Penyajian Data	68
J. Etika Studi Kasus	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
BAB V PENUTUP.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan pada umumnya berlangsung selama 280 hari, atau 40 minggu atau 9 bulan 7 hari, dihitung dari hari pertama siklus menstruasi terakhir. Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang dimulai dengan pembuahan dan diakhiri dengan lahirnya janin. Terdapat tiga trimester dalam kehamilan: trimester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua selama 15 minggu, dan trimester ketiga selama 13 minggu. (Isnaini & Refiani, 2018).

Wanita hamil mengalami sejumlah perubahan fisik, fisiologis, dan psikologis selama kehamilannya. Perubahan fisiologis pada tubuh yang disebabkan oleh peningkatan hormon *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) (Manuaba, 2018). Selain itu, hormon progesteron dan estrogen akan meningkat ketika ibu sedang hamil, sehingga dapat berdampak pada saluran pencernaan ibu hamil dan meningkatkan kadar asam lambungnya. (Auliana *et al.*, 2017). Wanita hamil mungkin mengalami rasa sakit akibat perubahan ini, termasuk mual dan muntah. (Manuaba, 2018).

Biasanya, sepanjang trimester pertama kehamilan, mual dan muntah terjadi (Heitman *et al.*, 2017). Hiperemesis gravidarum dapat timbul akibat mual dan muntah yang berlangsung lebih dari 10 kali sehari dalam 20 minggu terakhir kehamilan. (Siwi, 2017). Meskipun kematian ibu terkait hiperemesis gravidarum (AKI) relatif jarang terjadi, lebih dari 25% pasien yang mengalami hiperemesis berkepanjangan mengalami kesulitan dalam pemulihan. Akibatnya, sang ibu menjadi putus asa, dan dia bahkan mungkin melakukan aborsi. (Oktavia, 2016). Selain itu, mual dan muntah yang berkepanjangan dapat menyebabkan dehidrasi, melemahkan tubuh ibu, dan meningkatkan risiko keguguran, bayi berat lahir rendah (BBLR), hambatan pertumbuhan intrauterin (IUGR), dan prematur (Siwi, 2017).

Menurut perkiraan *World Health Organization (WHO)*, terdapat 500.000 kematian ibu dan 10 juta kematian bayi baru lahir setiap tahunnya. Angka kematian ibu dan bayi baru lahir 100% lebih tinggi di negara-negara berkembang dibandingkan di negara-negara maju, dengan 98%–99% kasus terjadi di negara-negara tersebut(Astuti, 2021).

AKI (Angka Kematian Ibu) ditemukan sebesar 28% disebabkan oleh perdarahan, 3% oleh emboli dan preklamsia, 8% oleh komplikasi nifas, dan 11% oleh faktor lain, termasuk hiperemesis gravidarum, pada SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2012. Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dibandingkan tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di D.I. Yogyakarta mengalami peningkatan pada tahun 2021 lebih besar dari 40 kematian yang tercatat pada tahun 2020. Data KESGA DIY menunjukkan terdapat 131 kematian pada tahun 2021, 3 kali lipat dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 40 kematian. Hingga pertengahan Juni 2023, tercatat terdapat 5 kejadian kematian ibu di wilayah Gunung Kidul, dibandingkan 4 kasus pada tahun 2022. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menjaga kesehatan saat hamil, sehingga banyak ditemukannya kasus kematian(Tribun Jogja, 2023).

Angka kejadian kasus emesis gravidarum mencapai setidaknya 14% dari seluruh kehamilan di seluruh dunia pada tahun 2019, menurut data WHO. (Hidayati dan Evis, 2019). Di Indonesia pada tahun 2019, sebanyak 543 dari 2.203 ibu hamil merasakan mual muntah di awal kehamilan. Artinya, pada tahun 2019 rata-rata 67,9% ibu hamil mengalami mual dan muntah. Dari jumlah tersebut, 40–60% terjadi pada ibu multigravida dan 60–80% terjadi pada ibu primigravida(Retni dkk, 2020).

Berdasarkan data buku register di Poli Obsgin RSUD Wonosari pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024 terdapat 25 ibu hamil yang mengalami mual muntah, 8 diantaranya adalah ibu hamil trimester I. Penangan di Poli Obsgin ketikan terdapat ibu hamil dengan keluhan mual

akan diberi edukasi untuk penanganan non farmakologis, seperti disarankan untuk meminum jahe, ketika terdapat ibu hamil dengan keluhan mual muntah akan diberi tindakan farmakologis, seperti pemberian obat anti mual muntah yaitu ondansentron.

Tergantung dari keparahan gejala yang dialami, ibu hamil bisa mendapatkan terapi farmasi atau terapi nonfarmakologis untuk mengendalikan emesis gravidarum. Terapi farmakologi adalah tindakan berupa pemberian obat-obatan seperti: vitamin B6, antihistamin, fenotiazin dan metoklopramid, ondansetron, dan kortikosteroid, yang bertujuan untuk menurunkan mual muntah yang dirasakan oleh ibu hamil. Terapi non farmakologi adalah terapi tanpa obat yang memiliki efek samping lebih ringan dibandingkan dengan terapi farmakologi, antara lain menyarankan ibu untuk makan dalam porsi kecil dan sering, akupunktur, dan pemberian aromaterapi, yang bertujuan untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil(Yuliana, 2019).

Ekstrak tumbuhan murni dalam bentuk cairan yang mudah menguap dan senyawa aromaterapi nabati lainnya digunakan dalam aromaterapi, salah satu jenis pengobatan alternatif. Menghirup aromaterapi dapat memberikan beragam dampak pada seseorang, antara lain ketenangan, relaksasi, bahkan berkurangnya rasa mual dan muntah pada ibu hamil. Teknik aromaterapi yang disebut aromaterapi lemon digunakan untuk mengurangi mual dan muntah. (Rahayu RD, Sugita, 2018).

Menurut Young (2018), kandungan minyak atsiri lemon antara lain *limonene* (66–80%), *geranyl acetate*, *nerol*, *linalyl acetate*, β *pinene* (0,4–15%), α *pinene* (1-4%), *terpinene* (6–14%), dan *myrcen*. Bahan utama senyawa kimia jeruk, *limonene*, memiliki kemampuan menghambat aktivitas prostaglandin, mengatur siklooksigenase I dan II, serta mengurangi rasa sakit, antara lain mual dan muntah(Namazi *et al.*, 2014).

Sejumlah penelitian antara lain yang dilakukan oleh Vitrianingsih (2019), Wiulin (2019), Aida Fitria dkk (2021), Siti Maesaroh (2019), dan Siti Cholifah (2018), telah mengkaji pemanfaatan minyak esensial lemon

sebagai obat non farmakologis untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aromaterapi lemon dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan melihat tingginya masalah emesis gravidarum serta didukung dari berbagai jurnal yang membahas intervensi dalam menurunkan frekuensi emesis gravidarum, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah penerapan aromaterapi lemon untuk muengetahui penurunan frekuensi emesis gravidarum.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah : “Bagaimana pemberian aromaterapi lemon dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester I?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan penerapan aromaterapi lemon untuk menurunkan mual muntah dengan diagnosis keperawatan nausea di Poli Obsgin RSUD Wonosari

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegakkan diagnosis dan rencana keperawatan pada pasien dengan mual muntah berdasarkan hasil pengkajian
- b. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan mual muntah
- c. Mampu mengevaluasi hasil intervensi keperawatan pada pasien dengan mual muntah.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu keperawatan, khususnya terkait penggunaan aromaterapi lemon untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen dan Mahasiswa Stikes Wira Husada

Sebagai bahan tinjauan keilmuan dan diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru di bidang pendidikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pemberian terapi dengan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah.

b. Bagi Poli Obsgin RSUD Wonosari

Diharapkan Karya Tulis ini dapat menjadi media sebagai sumber bagi RSUD Wonosari agar dapat menjadi terapi pendamping ibu hamil trimester I.

c. Bagi Responden Ibu Hamil Trimester I

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan penerapan aromaterapi lemon untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester 1

d. Bagi Penulis

Sebagai dasar pengetahuan dalam penatalaksanaan penurunan mual muntah ibu hamil secara non farmakologis yaitu dengan penerapan aromaterapi lemon

e. Bagi Penulis Lain

Diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Karya Tulis Ilmiah ini termasuk mata kuliah keperawatan maternitas dan keperawatan komplementer tentang penerapan aromaterapi lemon terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

2. Tempat

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di poli Obsgin RSUD Wonosari

3. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2024

4. Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Karya Tulis Ilmiah diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapat pada kedua responden memiliki keluhan mual, muntah, dan meningkatnya rasa asam dimulut. Diagnosis keperawatan yang muncul pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah adalah nausea berhubungan dengan kehamilan (D.0076). Rencana keperawatan yang diambil adalah manajemen mual (I.03117) dan manajemen muntah (I.03118) dengan luaran keperawatan tingkat nausea (L.0806)
2. Penerapan aromaterapi lemon pada Karya Tulis Ilmiah ini dengan cara meneteskan 0,2ml - 0,3ml aromaterapi lemon pada tisu kemudian dihirup dengan jarak 2 cm dari hidung, dilakukan setiap pagi hari dengan durasi waktu 10 menit selama 6 hari, kemudian dievaluasi 24 jam setelah dilakukan intervensi.
3. Skor mual muntah sesudah dilakukan penerapan aromaterapi lemon pada kedua responden mengalami penurunan, skor pada responden pertama yaitu dari skor 6 menjadi skor 3 dengan selisih penurunan skor yaitu 3 dan responden ke dua yaitu dari skor 12 menjadi skor 6 dengan selisih penurunan skor yaitu 6. Tidak terdapat perubahan pada kategori mual muntah, namun terdapat perubahan skor mual muntah pada kedua responden.

B. Saran

1. Bagi dosen dan mahasiswa Stikes Wira Husada
Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan memberikan inovasi baru dibidang peendidikan sehingga dapat

meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pemberian terapi dengan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I dengan mual muntah

2. Bagi Poli Obsgin RSUD Wonosari

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi media sebagai sumber bagi RSUD Wonosari agar dapat menjadi terapi pendamping ibu hamil trimester I dengan mual muntah.

3. Bagi responden ibu hamil trimester 1

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penanganan mual muntah pada ibu hamil trimester

4. Bagi penulis lain

Dalam memberikan aromaterapi lemon diharapkan penulis selanjutnya mampu mengontrol pola makan dan konsumsi obat antiemetik yang mempengaruhi peningkatan mual muntah pada ibu hamil trimester I.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Fitria, Ade Ayu Prawita, & Sari Yani. (2021). *Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I*. Jurnal Bidan Cerdas, 3(3)
- Alifia. (2021). *Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun*. Madiun : Stikes Bakti Husada Mulia Madiun
- Astuti, D. W. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hyperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih*. Cendiklan Medika, 6(1), 53–61.
- Atsirich, 2017. *Minyak atsiri tumbuhan tropika Indonesia*. Bandung: Penerbit.ITB.
- Auliana, R. Et Al. (2017). *Ibu Hamil Trimester I Dengan Mual*. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Buckle, J. (2017). *Clinical Aromatherapy for Pregnancy, Labor and Postpartum*. International Journal of Childbirth Education. 4(29).
- Cholifah, S., & Nuriyanah, T. E. (2018). *Aromaterapi lemon menurunkan mual muntah pada ibu hamil Trimester I*. Universitas.
- Clarke, S. (2018). *Essential Chemistry for Aromatherapy*. Fundamentals Of Chemistry.
- Dahlan, A. K. & Umrah, A. St. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan*. Voice of Midwifery 7, 1–14 .
- Ebrahimi, N., Maltepe, C., Bournissen, F. G., Koren, . (2009). *Nausea and Vomiting of Pregnancy: Usinng the 24-hour Pregnancy-Unique Quantification of Emesis (PUQE-24) Scale*. JOGC.
- Efrizal, W. (2021). *Asuhan Gizi Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum*. Jurnal Gizi Prima, 6 , 15-27.
- Fatimah & Nuryaningsih. (2017). *Asuhan Kehamilan Cetakan 1*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Fauziah, dkk. (2019). *Hubungan Status Gravida Terhadap Tingkat Keparahan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil*. Binawan Student Journal. 1(3)
- Fijri, B. 2021. *Pengantar Asuhan Kebidanan. Cetakan 1*. Bintang Pustaka Madani. Yogyakarta.
- Fitriani, I. S. (2020). *Refocusing Problem Ibu Hamil. In Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press.
- Guyton & Hall. (2015). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran : Edisi 11*. Jakarta : EGC

- Handayani Dwi. (2023). *Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman : Nausea Pada Ny. D Dan Ny. E Dengan Emesis Gravidarum Di Puskesmas Kesesi II Kab. Pekalongan*. Pekalongan: Poltekkes Kemenkes Semarang
- Harahap, M. L. & Elvi, S. (2020). *Penyuluhan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan di Desa Purba Tua Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2020*. J. Pengabd. Masy. Aufa (JPMA) 2, 54–58
- Hidayati, R. & Hasibuan, E. R. (2020). *Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu dengan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Payung Sekaki*. Jurnal Bidan Komunitas, 3(1), 36.
- Hutasoit, Aini. (2018). *Aromatherapy untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Indrayani, I. M, Burhan, R., & Widiyati, D. (2018). *Efektifitas Pemberian Wedang Jahe Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2017*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, 5, 201-211.
- Isnaini, N., & Refliani, R. (2018). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta : Sagung Sego
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2012*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kia, P.Y., Safajou, F., Shahnazi, M., Nazemiyeh, H. (2014) . *The effect of Lemon Inhalation Aromatherapy on Nausea and Vomiting of Pregnancy A Double-Blinded, Randomized, Controlled Clinical Trial*. Iranad Red Crescent Medical Journal, 16(3).
- Koensoemardiyah (2019). *A-Z Aromaterapi untuk kesehatan, kebugaran, dan kecantikan ed I. FI. Sigit Syantoro (Editor)*. Yogyakarta: ANDI
- Komang Juliawan Dedi. (2022). *Karya Ilmiah Ners Asuhan Keperawatan Nausea Ny. M Dengan Emesis Gravidarum Di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung*. Denpasar : Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Koren, G., Piwko, C., & Ahn, E. (2005). *Validation studies of the Pregneancy Unique Quantification of Emesis (PUQE) scores*. PMID; 117725 (PubMed – indexed for MEDLINE).
- Manuaba. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Marmi, S. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal (Kedua ed)*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar
- Maerteen Reeder. (2011). *Keperawatan Maternitas*. Vol.1, Ed.18. Jakarta: EGC

- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurbaity, A. D., Candra, A. & Fitranti, D. Y. *Faktor Risiko Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Semarang*. J. Nutr. Coll. 8, 123–130 (2019).
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Octiara, D. L., Dewi, R., Sari, P. *Mola Hidatidosa*. J. Kedokt. Univ. Lampung 5, 50–53 (2021).
- Oktavia, Lina. (2016). *Kejadian Hiperemesis Gravidarum Ditinjau Dari Jarak Kehamilan Dan Paritas*. Jurnal Ilmu kesehatan Aisyah 1(2): 41-45.
- Patel. (2019). *Asuhan Kebidanan Antenatal Dengan Emesis Gravidarum*. Pp. 9–25.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi I Cetakan III (Revisi)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI, Tim Pokja SIKI GPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi I Cetakan II*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Edisi I Cetakan II*. Dewan Pegurus Pusata Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Pratiwi. Fatimah, Arantika. 2019. *Patologi Kehamilan*. Yogyakarta. PT Pustaka Baru
- Prawirohardjo, Sarwono. 1997. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Puspitasari, R. D., Ayu, P. R. & Utami, N. (2018). *Hubungan Antara Polip Serviks dengan Ancaman Abortus pada Kehamilan Muda*. J. Kedokt. Unila 2, 157–161
- Rahayu, R., & Sugita, S. (2018). *Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di BPM Trucuk Klaten*. Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan

- Retnaningtyas, E. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Journal Of Chemical Information And Modeling.
- Retni, A., Handayani, F. And Mohamad, I.S.W. (2020). *Literature Review : Pemberian Aromaterapi Essential Oil Lavender Terhadap Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Pendahuluan Kehamilan Merupakan Suatu Peristiwa*. Journal Of Borneo Holistic Health, 3(2).
- Saifuddin. (2015). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, E. D. (2018). *Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint dan Aroma Terapi Lavender terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017*. XII(4):142–151.
- Sitanggang, R. (2018). *Tujuan evaluasi dalam keperawatan*. Journal Proses Dokumentasi Asuhan Keperawatan, 1(5), 1-23.
- Siti Cholifah. (2018). *Aromaterapi Lemon Menurunkan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. Jurnal Kebidanan Midwifery, 4(1)
- Siti Maesaroh. (2019). *Inhalasi Aromaterapi Lemon Menurunkan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, 12(1), 30-35
- Susiloningtyas, I., & Suhartinah, S. (2021). *Mengkaji Pengaruh Pemberian Lemon Terhadap Emesis Gravidarum*. Jurnal Health Sains, 2.
- Siwi, P. O. R. (2017). *Upaya Perawatan Morning Sickness*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. *Jurnal Kesehatan*
- Tabita S, E., Anggita, E., & Kurniawan, G. (2020).. *Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil Di Kelurahan Banyumudal Jawa Tengah*. Nursing Current, 8, 205-216
- Tribun Jogja. (2023). *Dinkes Gunung Kidul Berupaya Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Yogyakarta: Tribun Jogja
- Vitrianingsih. (2019). *Efektivitas Aroma Terapi Lemon Untuk Menangani Emesis Gravidarum*. Jurnal Keperawatan, 11(4), 277-284
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.Tradisional
- Widiasari, K. R. & Dewi Lestari, N. M. S. (2021). *Kehamilan Ektopik. Ganesha Med*. 1, 20

- Widiatiningsih, S., & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik terbaik asuhan kehamilan*. Yogyakarta : Transmedika
- Wiulin. (2019). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus Lemon) Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. Jurnal Darul Azhar, 7(1), 77-78
- Yahya. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta*. J. keperawatan 2, 1–10
- Yilmaz, Tulay, Husniye Dinc Kaya, Sevil Gunaydin, Neriman Guducu, dan Melike Dissiz. (2022). *Psychometric Properties Of The Pregnancy Unique Quantification of Emesis (PUQE-24) Scale*. *Journal of Obsetrics and Gyaenecology* 42(6):1739-45
- Young, G. (2015). *Essencial Oil Pocket*. Reference 5 Th Ed. Amazon : Life Science Pubhlising.
- Yuliana. (2019). *Pengaruh Essensial Lemon Terhadap Emesis Gravidarum pada pada Ibu Trimester I di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, *Wellness and Healthy Magazine*, 2 (February):187–192.